



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 64/HUMAS PMK/III/2022

Cegah Migrasi Otak, Syarat Daerah Bisa Maju

Menko PMK saat Memulai Pembangunan Institut Teknologi di Musi Rawas, Sumsel

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyampaikan, untuk memajukan suatu daerah, maka perlu dibangun universitas atau perguruan tinggi di daerah itu.

Menurutnya, hal itu perlu dilakukan untuk mencegah anak-anak terbaik daerah yang memiliki kecerdasan pergi ke luar daerah dalam menimba ilmu.

Hal itu disampaikannya dalam pidato Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera (ITMS), Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, pada Kamis (31/3).

"Salah satu syarat keberhasilan daerah ingin maju yaitu cegahlah namanya 'brain drain' atau migrasi otak. Anak-anak pintar kemudian pergi ke luar untuk belajar. Padahal dia ini SDM unggul yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin di daerah," ujar Muhadjir.

Muhadjir mengatakan, perlu ada kesungguhan dari pemerintah daerah maupun warga masyarakat untuk menjaga anak-anak terbaik tidak keluar daerah. Supaya itu tidak terjadi, maka kata dia, perlu dibangun universitas atau perguruan tinggi yang bagus dan dapat menampung anak-anak terbaik.

Seperti yang dilakukan oleh Muhammadiyah dengan membangun Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera di Kabupaten Musi Rawas untuk memfasilitasi mereka yang berprestasi.

"Supaya mereka tidak pergi keluar daerah, perlu membuat perguruan tinggi yang menarik, yang berkualitas tinggi, yang kemudian juga menyatu dengan kebutuhan masyarakat sekitar," kata Muhadjir yang juga merupakan Ketua PP Muhammadiyah bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, kata Muhadjir, program-program studi yang ditawarkan juga harus memiliki kesamaan dengan potensi yang ada di daerah. "Misalnya studi tentang kelapa sawit, karet, yang merupakan potensi di sini harus menjadi 'core business' dari mahasiswa di sekolah yang akan kita bangun ini," ungkapnya.

Melalui berbagai upaya tersebut, menurut Muhadjir, bukan hal yang mustahil potensi yang ada di Kabupaten Musi Rawas bisa menuju ke kancah mancanegara.

"Dengan adanya globalisasi ini tidak sulit untuk menjadikan Musi Rawas go internasional. Kalau punya produk unggulan yang menarik di tingkat global otomatis orang akan kenal Musi Rawas," cetusnya.

Dalam kesempatan peletakan batu pertama ITMS, hadir Bupati Musi Rawas Ratna Machmud, Wabup Musi Rawas Suwarti, Ketua DPRD Kabupaten Musi Rawas, Ketua PWM Sumsel, Ketua PDM Musi Rawas, Majelis Diktilitbang, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

Muhadjir berpesan kepada jajaran Pemda dan warga masyarakat untuk mendukung kemajuan Kabupaten Musi Rawas melalui kehadiran ITMS.

"Saya mohon betul dukungan Pemda, Bupati, Wabup, Ketua DPRD, juga pak Dandim, Kapolres seluruh warga masyarakat untuk ramai-ramai mendukung keberadaan Institut Teknologi Sumatera ini," tutup Muhadjir. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**